

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MASYARAKAT PADA PRODUK ASURANSI SYARIAH
(Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)**



DISUSUN OLEH:

RIZKY TILAWATI

NIM: 210603021

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizky Tilawati

NIM : 210603021

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan serta ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademiknya saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Banda Aceh, 28 Juni 2025

Yang Menyatakan



Rizky Tilawati

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT PADA PRODUK ASURANSI SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Disusun Oleh:

Rizky Tilawati
NIM. 210603021

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program
Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Pembimbing II

Ana Fitria, SE., M. Sc

NIP. 199009052019032019

Muhammad Syaqui Bin Armia, MBA

NIP. 199103062022031001

Mengetahui

Ketua Prodi Studi Perbankan Syariah

Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M. Ag

NIP. 197711052006042003

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT PADA PRODUK ASURANSI SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kota Banda Aceh)

Rizky Tilawati

NIM. 210603021

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 13 Agustus 2025

Ketua,



Ang Fitria, SE., M. Sc

NIP. 199009052019032019

Sekretaris,



Muhammad Syaqui Bin Armia, MBA

NIP. 199103062022031001

Penguji I,



Seri Murni, SE., M.Si, Ak.

NIP. 1991103062022031001

Penguji II,

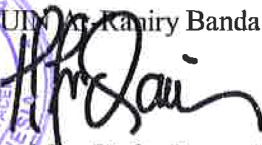


Riza Aulia, S.E.I, MSc

NIP. 198801302018031001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Dr. Hafas Furqani, M. Ec

NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Tilawati
NIM : 210603021
Fakultas/Program Studi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
E-mail : 210603021@student.ar-raniry.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi ☐

Yang berjudul:

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT
PADA PRODUK ASURANSI SYARIAH (Studi Pada Masyarakat Kota
Banda Aceh)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut. UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 24 Juni 2025

Mengetahui,

Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II

Rizky Tilawati
NIM. 21060321

Ana Fitria, SE., M. Sc
NIP. 199009052019032019

Muhammad Syauqi Bin Armia, MBA
NIP. 199103062022031001

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MASYARAKAT PADA PRODUK ASURANSI SYARIAH DI KOTA BANDA ACEH”**. Shalawat beriring salam tidak lupa kita curahkan kepada junjungan Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.
2. Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag., sebagai Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ana Fitria, S.E., M.Sc., RSA sebagai Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafiizh Maulana, S.P., S.HI., M.E selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Rika Mulia, M.B.A. selaku dosen Penasehat akademik yang telah membimbing serta memberikan nasehat dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di program studi strata satu (S1) Perbankan Syariah.
5. Ana Fitria, S.E., M.Sc, RSA dan Muhammad Syauqi Bin-Armia, MBA, SCAA selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan masukan-masukan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Teruntuk kedua orang tua tercinta yaitu ayahanda tercinta Suang Kupon Siregar sosok pekerja keras yang tak pernah mengenal lelah, selalu menjadi sumber motivasi, dukungan, dan pengorbanan yang tulus. Terimakasih atas dukungan, nasehat, dan kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana dan untuk seseorang yang memiliki mata indah dan senyum yang selalu merekah ketika menyabut anaknya ibunda tercinta Parida Hanum yang merupakan cinta pertama dan pintu surga penulis, dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini

penulis persembahkan untuk ibunda tercinta yang selalu menjadi sumber kekuatan, keteguhan hati, dan teladan dalam hidup penulis. Terimakasih atas setiap doa-doa yang telah engkau langitkan, peluh dan pengorbanan yang tak pernah terhitung jumlahnya. Doa dan nasihatmu menjadi cahaya yang terus menuntunku hingga saat ini. Terimakasih sudah menjadi ibu terbaik yang selalu ada dan selalu mengusahan apapun. Terimakasih atas semua perjuangan dan pengorbanan tulus dalam perjalanan dan pencapaian hidup penulis, penulis ucapkan terimakasih yang teramat besar sudah menjadi ibu ratu yang kuat dan senantiasa mendampingi penulis dari awal hingga bisa berada di titik ini.

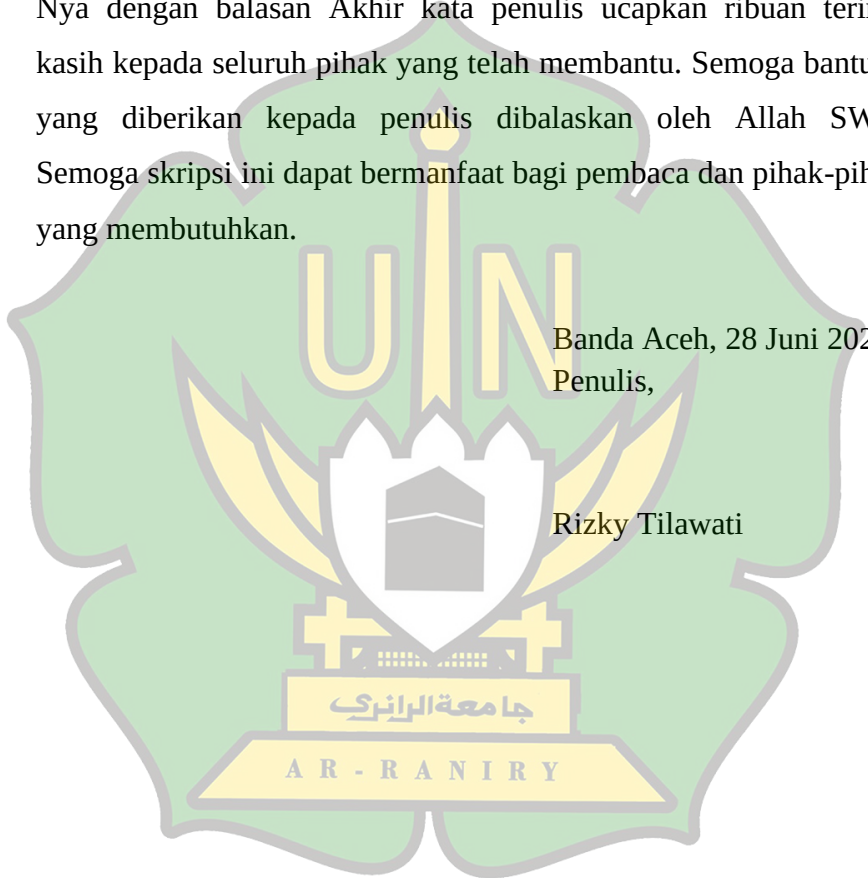
8. Sahabat-sahabat seperjuangan penulis, Iqelima, Dewi Annisah, Cici Nurfaizah, Liana Sahra Mah Bengi, Amelia Fitri, Haira Fitri, Ahla Fadhilatunnisa, Siti Sarah, Nur Fadhila dan wadim enjoy yang selalu hadir di saat suka maupun duka, yang telah memberikan warna tersendiri dalam perjalanan penulisan skripsi ini.
9. Terakhir, Terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar, yaitu diriku sendiri, Rizky Tilawati, Seorang anak pertama yang berjalan memasuki usia 22 tahun, terimakasih telah berusaha keras untuk menyakinkan dan menguatkan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga

langkah kebaikan selalu menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Aamiin.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya dengan balasan Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 28 Juni 2025
Penulis,

Rizky Tilawati



TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Z	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Š	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vocal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

- b. Vocal Rangkap
- Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌َـي	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
◌َـو	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

Kaifa : كيف

Haula : هول

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
أَ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اِ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah (ة) hidup
Ta marbutah (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah *t*.
- Ta marbutah (ة) mati
Ta marbutah (ة) yang mati atau mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah *h*.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah (ة) itu ditransliterasikan dengan *h*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah / alMadīnatul
Munawwarah*

طَلْحَة : *Talḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Rizky Tilawati
NIM : 210603021
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat
Pada Produk Asuransi Syariah Studi Pada Masyarakat
Kota Banda Aceh
Pembimbing I : Ana Fitria,S.E., M.Sc,RS
Pembimbing II : Muhammad Syauqi Bin-Armia,MBA, SCAA

Asuransi syariah hadir sebagai alternatif perlindungan finansial yang berlandaskan prinsip tolong-menolong (*ta'awun*) dan bebas dari unsur *riba*, *gharar*, serta *maysir*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Pada Produk Asuransi syariah di kota banda aceh. Rendahnya minat masyarakat terhadap produk asuransi syariah menunjukkan adanya hambatan dalam pemahaman, persepsi, serta strategi pemasaran yang kurang efektif meliputi promosi, produk, harga, dan literasi asuransi syariah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat kota banda aceh yang menjadi sampel penelitian. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu minat masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keempat variabel, yakni promosi, produk, harga, dan literasi asuransi syariah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat masyarakat. Promosi yang tepat dan informatif, kualitas produk yang sesuai dengan nilai-nilai syariah, harga yang terjangkau dan sebanding dengan manfaat, serta tingkat literasi yang memadai terbukti mampu meningkatkan minat masyarakat terhadap asuransi syariah.

Kata Kunci : Minat Masyarakat, Asuransi Syariah, Promosi, Produk, Harga, Literasi Asuransi Syariah.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL KEASLIAN	i
HALAMAN JUDUL KEASLIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Pembahasan.....	12
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 14
2.1 Grand Theory.....	14
2.1.1 Theory Of Planned Behavior (TPB).....	14
2.1.2 Marketing Mix 4P.....	15
2.1.3 Financial Literacy Theory	16
2.2 Minat.....	17
2.2.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Dalam Memilih Asuransi Syariah	22
2.3 Promosi.....	23
2.4 Produk.....	26
2.5 Harga	29
2.6 Literasi Asuransi.....	31
2.6.1 Pengertian Literasi Asuransi.....	31
2.6.2 Asuransi Syariah.....	32
2.6.3 Produk-Produk Asuransi Syariah	37
2.6.4 Landasan Hukum Asuransi Syariah	39

2.6.5 Perbedaan antara Asuransi Syariah dengan Asuransi Konvensional.....	42
2.6.6 Akad Asuransi Syariah	44
2.7 Persepsi.....	46
2.7.1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerima dan Adopsi Produk Asuransi Syariah Oleh Masyarakat.....	50
2.7.2 Strategi Peningkatan Kepercayaan dan Adopsi Produk Asuransi Syariah	51
2.8 Penelitian Terkait.....	54
2.9 Kerangka Berpikir	58
2.10 Pengaruh Antar Variabel Penelitian	58
BAB III METODE PENELITIAN.....	61
3.1 Jenis Penelitian	61
3.2 Lokasi Penelitian	62
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....	62
3.3.1 Populasi Penelitian	62
3.3.2 Sampel Penelitian	62
3.4 Sumber Data	64
3.5 Teknik Pengumpulan Data	65
3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian	65
3.7 Skala Pengukuran Penelitian	68
3.8 Metode dan Teknik Analisis Data	69
3.8.1 Uji Validitas.....	69
3.8.2 Uji Reliabilitas	70
3.9 Uji Asumsi Klasik	70
3.9.1 Uji Normalitas	70
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....	71
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	71
3.9.4 Analisis Regresi Linear Berganda	72
3.10 Pengujian Hipotesis	73
3.10.1 Uji Parsial (Uji t)	73
3.10.2 Uji Simultan (Uji F).....	75
3.10.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	77
4.1 Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	77

4.2 Karakteristik Responden.....	79
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usia.....	79
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	80
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	81
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Rata-rata Perbulan	82
4.3 Deskriptif Responden Terhadap Variabel Penelitian ..	83
4.3.1 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Promosi.....	83
4.3.2 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Produk.....	84
4.3.3 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Harga	85
4.3.4 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Literasi Asuransi Syariah.....	86
4.3.5 Tanggapan Responden Terhadap Variabel Minat Masyarakat.....	87
4.4 Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	88
4.4.1 Hasil Uji Validitas	88
4.4.2 Hasil Uji Reliabilitas	89
4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	90
4.5.1 Hasil Uji Normalitas	90
4.5.2 Pengujian Multikolineritas	92
4.5.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	93
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	95
4.7 Uji Parsial (Uji t)	97
4.8 Uji Simultan (Uji F).....	99
4.9 Koefisien Determinasi (R^2)	100
4.10 Pembahasan Hasil Penelitian.....	101
4.10.1 Pengaruh Promosi Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Asuransi Syariah di Kota Banda Aceh.....	101
4.10.2 Pengaruh Produk Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Asuransi Syariah di Kota Banda Aceh.....	101

4.10.3 Pengaruh Harga Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Asuransi di Kota Banda Aceh	102
4.10.4 Pengaruh Literasi Asuransi Syariah Terhadap Minat Masyarakat Pada Produk Asuransi Syariah di Kota Banda Aceh	103
BAB V PENUTUP	107
5.1 Kesimpulan.....	107
5.2 Saran	107
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	142



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbedaan Asuransi Syariah Dan Asuransi Konvensional	43
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	56
Tabel 3.1 Operasional Variabel	66
Tabel 3.2 Skala Likert	68
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Usia	80
Tabel 4.2 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	81
Tabel 4.3 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir	81
Tabel 4.4 Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Penghasilan Rata-rata Perbulan.....	82
Tabel 4.5 Deskriptif variabel promosi.....	84
Tabel 4.6 Deskriptif variabel produk	85
Tabel 4.7 Deskriptif variabel Harga.....	86
Tabel 4.8 Deskriptif variabel literasi asuransi Syariah	87
Tabel 4.9 Deskriptif Variabel Minat Masyarakat.....	88
Tabel 4.10 Uji Validitas	89
Tabel 4.11 Operasional Variabel	90
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas Nilai Tolerance dan VIF	93
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	96
Tabel 4.14 Hasil Uji (Uji t).....	99
Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)	100
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²)	102

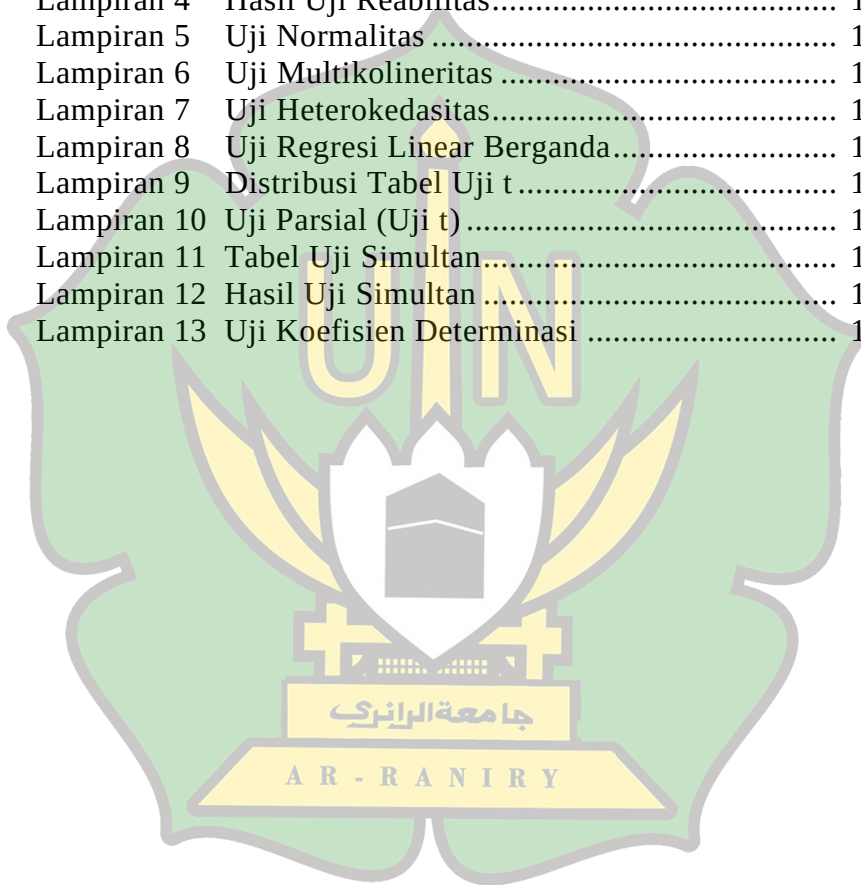
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	58
Gambar 4.1	Hasil Uji Normalitas	92
Gambar 4.2	Hasil Uji Normalitas	92
Gambar 4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	95



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Hasil Tabulasi.....	116
Lampiran 2 Tabel Uji Validitas	130
Lampiran 3 Hasil Uji Validitas	131
Lampiran 4 Hasil Uji Reabilitas.....	134
Lampiran 5 Uji Normalitas	135
Lampiran 6 Uji Multikolineritas	136
Lampiran 7 Uji Heterokedasitas.....	136
Lampiran 8 Uji Regresi Linear Berganda.....	137
Lampiran 9 Distribusi Tabel Uji t	139
Lampiran 10 Uji Parsial (Uji t)	140
Lampiran 11 Tabel Uji Simultan.....	141
Lampiran 12 Hasil Uji Simultan	142
Lampiran 13 Uji Koefisien Determinasi	143



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap manusia dalam menjalani kehidupan senantiasa dihadapkan pada kemungkinan terjadi musinah dan bencana. Seperti kematian, kebakaran rumah, kecelakaan dan sebagainya. Bencana dan malapetaka tersebut merupakan qadha dan qadar dari Allah SWT. Manusia wajib berikhtiar melakukan tindakan berjaga-jaga untuk memperkecil risiko yang ditimbulkan dari bencana dan malapetaka tersebut. Asuransi bukan suatu hal baru di Indonesia. Nugraha *et al.*, (2018) menjelaskan bahwa asuransi dapat didefinisikan sebagai alat sosial yang bertujuan untuk meminimalisir risiko jiwa dan memberikan jaminan perlindungan terhadap risiko dan kondisi yang tidak terduga.

Di Indonesia sendiri asuransi pertama kali diperkenalkan oleh Belanda yang saat itu ada perusahaan asuransi milik Belanda bernama De Nederlanden van pada tahun 1845, sedangkan di Indonesia terdapat perusahaan asuransi jiwa yang bernama Nederlandsh Indische Leven Verzekering En Lijf Rente Maatschappij yang kemudian setelah Indonesia merdeka tepatnya pada tahun 1987, perusahaan tersebut diambil alih oleh pemerintah Indonesia yang dinamai Asuransi Jiwasraya (IFG Life, 2021). Tingkat penduduk di Indonesia yang menganut agama Islam meningkat setiap tahunnya. Sehingga banyak dari mereka yang menginginkan layanan produk atau jasa yang sesuai dengan prinsip

syariah. Sementara asuransi konvensional dilarang dalam Islam karena mengandung *gharar* (ketidakpastian), *riba* (bunga), dan *maisir* (judi). Sehingga pada tanggal 24 Februari 1994 didirikan perusahaan asuransi yang menganut prinsip syariah pertama kali yang diberi nama PT Syarikat Takaful Indonesia (Takaful Indonesia). Perusahaan takaful didirikan sebagai bentuk pengembangan ekonomi Islam di Indonesia (Poan et al., 2022).

Asuransi syariah merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi kualitas hidup seseorang. Namun kenyataannya di Indonesia masih banyak masyarakat yang minim akan pengetahuan tentang asuransi. Industri asuransi jiwa Indonesia mengalami tingkat penetrasi yang rendah. Menurut data dari Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), pada tahun 2019 tingkat penetrasi hanya 1,2%. Menurut Mata (2020) data AAJI mengungkapkan bahwa dari 17,8 juta orang yang berpartisipasi dalam asuransi jiwa di Indonesia, hanya 1,3 juta yang memiliki polis Syariah. Jumlah ini tidak sebanding dengan jumlah penduduk muslim di Indonesia yang mencapai lebih dari 87,3% dari total penduduk negara (Walfajri, 2020). Takaful atau asuransi syariah telah berkembang pesat di Malaysia, negara yang didominasi muslim. Sebaliknya, asuransi syariah di Indonesia masih belum bisa mengejar laju pertumbuhan Malaysia. Takaful keluarga di Malaysia mengalami peningkatan 7,5%, dan takaful umum mengikuti di belakangnya dengan peningkatan 5,9% (Budiartie, 2018).

Arti takaful sendiri berasal dari Bahasa Arab, yang merupakan (kata kerja) Kafal yang artinya “untuk mengelola kebutuhan seseorang”. Adapun pendapat lain yang mengartikan takaful berasal dari kata Kafalah (kata benda) yang artinya “menjamin bersama” atau “saling menjamin” (Nu *et al.*, 2015). Takaful dapat disebut juga asuransi syariah. Seperti yang dijelaskan oleh Alhumoudi (2013) bahwa proses asuransi syariah adalah pengaturan yang sepenuhnya adil dan saling menguntungkan. Landasan konsep Takaful berakar pada prinsip kerjasama sukarela dan kontribusi, dimana paparan risiko dibagi antara pemegang polis dan operator Takaful (Hassan, 2020). Hal ini sangat berbeda dengan asuransi konvensional, di mana pemegang polis mengalihkan risikonya kepada perusahaan asuransi. Pemegang polis berkontribusi pada kumpulan yang kemudian diinvestasikan dalam berbagai skema yang sesuai dengan Syariah, dan setiap keuntungan yang dihasilkan disimpan di dalam dana tabarru tersebut. Jika anggota takaful mengalami kerugian, mereka mendapat kompensasi dari dana tabarru.

Dalam pemilihan asuransi yang sesuai syariah maka harus memastikan bahwa semua regulasi dan rekomendasi pertanggungjawabannya terfokus pada prinsip-prinsip syariah dan terhindar dari unsur yang mengandung riba, maisir, gharar (Shaladdin *et al.*, 2018). Riba dalam asuransi konvensional hadir berupa investasi produk pinjaman dan mendapatkan bunga sehingga hal ini dilarang dalam Islam (Husin *et al.*, 2019). Maisir

seperti judi hadir dalam asuransi konvensional karena perlindungan asuransi memberikan perlindungan besar terhadap sejumlah premi yang kecil (Aziz *et al.*, 2019). *Gharar* yaitu ketidakpastian dalam kontrak yang terdapat dalam polis asuransi konvensional dikarenakan penanggung tidak yakin dengan pertanggungans risiko yang akan diperolehnya (Md Husin *et al.*, 2019).

Asuransi syariah sudah ditetapkan halal oleh Majelis Ulama Indonesia melalui Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 21/DSN-MUI/X/2001 tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah. Adapun beberapa akad yang digunakan dalam asuransi syariah menurut Fatwa DSN-MUI yaitu: akad tabarru', akad tijarah, akad wakalah bil Ujrah, dan akad mudharabah musytarakah (Otoritas Jasa Keuangan, n.d.). Terdapat beberapa produk yang ditawarkan oleh asuransi syariah, yaitu Asuransi Jiwa Syariah, Asuransi Pendidikan Syariah, Asuransi Kesehatan Syariah, Asuransi dengan Investasi (unit link) Syariah, Asuransi Kerugian Syariah, Asuransi Syariah Berkelompok, Asuransi Haji dan Umroh.

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar di Dunia, dan salah satu negara dengan potensi besar dalam hal penetrasi keuangan Syariah. Sejak peluncurannya, Asuransi Syariah terus mengalami pertumbuhan yang signifikan. Dalam hal Aset Asuransi Jiwa Syariah, pada tahun 2022 mempunyai porsi sebesar 5.6% dibandingkan total aset Asuransi Jiwa secara umum. Sedangkan Asuransi Umum Syariah memiliki market share sebesar 3.7%. Hal ini didukung oleh 15 perusahaan

Asuransi Syariah dan *Reasuransi Syariah Full Pledged* dan 43 Asuransi Syariah dan Reasuransi Syariah berbentuk Unit Usaha Syariah (UUS). Secara pendapatan kontribusi, peran Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia semakin besar ditunjukkan dengan porsi kontribusi dari penjualan Asuransi Jiwa Syariah mencapai 11.8% pada tahun 2022 melonjak dimana kontribusi Asuransi Jiwa Syariah hanya mencapai 5.8% pada 5 tahun yang lalu. Pada Asuransi Umum Syariah, kontribusi mencapai 3.8% pada tahun 2022. Dengan meningkatnya peran industri Asuransi Syariah dan meningkatnya kebutuhan masyarakat atas keberadaan Asuransi Syariah diperlukan strategi yang menyeluruh mencakup strategi penetrasi Asuransi Syariah, pengembangan produk, operasional dan komponen-komponen lain yang mendukung pengembangan Asuransi Syariah yang berkelanjutan (OJK, 2023).

Minat masyarakat dalam berasuransi masih sangat kurang dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui asuransi syariah tersebut dan masih kurangnya edukasi mengenai asuransi syariah. Asuransi syariah juga belum sebagai prioritas dalam kebutuhan banyak masyarakat yang menganggap kalau masih banyak kebutuhan lain yang lebih penting dari asuransi syariah. Untuk meraik calon nasabah perusahaan asuransi syariah harus lebih cerdas dalam merancang strategi pasar (Mapuna, 2019). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih Asuransi Syariah yaitu promosi, produk dan harga. Promosi dalam asuransi syariah yaitu sebagai suatu media bagi

produsen untuk mengimpormasikan atau menarik minat konsumen untuk membeli/memilih barang atau jasa. Karena dengan adanya promosi tentu menjadi sumber informasi yang dapat membantu nasabah untuk mengetahui lebih dalam mengenai apa saja yang ditawarkan perusahaan kepada nasabah. Tentunya dengan adanya promosi ini, dapat menarik minat nasabah dalam berasuransi syariah (Ikram, 2017).

Selain promosi, harga juga sangat mempengaruhi minat dimana harga ialah ekspresi dari sebuah nilai, dimana nilai tersebut menyangkut kegunaan dan kualitas produk, citra yang terbentuk melalui iklan dan promosi, ketersediaan produk melalui jaringan distribusi dan layanan yang menyertainya. Harga dalam sebuah produk atau jasa merupakan faktor penentu utama permintaan pasar. Dengan adanya harga dapat mempengaruhi posisi persaingan dan bagian dari saham pasar perusahaan. Karena, semakin terjangkau harga yang ditawarkan perusahaan, tentu akan mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah (Aslami, 2022).

Selain promosi produk juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih asuransi syariah dimana produk ialah sebuah benda atau sebarang pelayanan yang ditawarkan guna memenuhi kebutuhan sekaligus memberikan keputusan pada konsumen. Karena dengan adanya produk yang ditawarkan oleh perusahaan dengan kualitas yang baik tentunya akan menarik minat nasabah maupun calon nasabah untuk membeli

produk tersebut maupun untuk menjadi nasabah tetap dalam produk tersebut. Karena, semakin baik kualitas produk yang ditawarkan suatu perusahaan, tentu akan mempengaruhi minat nasabah dalam berasuransi syariah (Wijayanti,2019).

Literasi asuransi syariah merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam mendukung pertumbuhan keuangan syariah di masa depan, termasuk asuransi syariah, karena pemahaman dan kesadaran adalah kunci pertumbuhannya. Namun masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai lembaga keuangan asuransi dan manfaatnya menjadi keprihatinan bersama para pelaku industri. Literasi asuransi bagi masyarakat itu penting, jika dilakukan pelaksanaan edukasi asuransi tujuannya untuk masyarakat luas agar dapat membantu mengatasi resiko-resiko yang akan terjadi (Sadewo, 2018).

Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat terhadap asuransi syariah masih beragam dan belum konsisten. Jalaluddin (2018) menemukan bahwa faktor produk berpengaruh signifikan terhadap pemilihan asuransi jiwa syariah di Banda Aceh, sedangkan harga, lokasi, dan promosi tidak signifikan. Sementara itu, penelitian Muksal, Ayumiati, dan Yuliandra (2023) menunjukkan hasil berbeda, yakni citra perusahaan, tarif premi, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah asuransi syariah di PT. Takaful Keluarga Cabang Banda Aceh. Perbedaan hasil penelitian ini mengindikasikan adanya inkonsistensi temuan

mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi minat masyarakat.

Perbedaan hasil penelitian tersebut dapat disebabkan aktivitas asuransi di Aceh berkontribusi yang cukup penting meskipun porsinya relatif kecil. Berdasarkan data, aktivitas ini hanya menyumbang sekitar 0,45% dari total usaha nonpertanian (62,57%), dengan jumlah usaha mencapai 14.610 unit (66,91%), di mana sebagian besar berupa usaha mikro kecil (UMK) sebanyak 1.090 unit, sementara usaha menengah besar (UMB) berjumlah 865 unit. Meskipun jumlah UMB relatif sedikit, sektor ini mampu menyerap 15.307 tenaga kerja, yang menempatkannya sebagai kontributor keempat terbesar dalam penyerapan tenaga kerja UMB. Pertumbuhan ekonomi sektor ini juga menunjukkan tren positif dalam lima tahun terakhir, bahkan pada tahun 2016 berhasil tumbuh 9,55%, jauh di atas pertumbuhan ekonomi Aceh secara keseluruhan yang hanya 3,30%. Aktivitas ini terbagi menjadi tiga subkategori, yaitu: (1) aktivitas jasa keuangan; (2) asuransi, reasuransi, dan dana pensiun; serta (3) aktivitas penunjang jasa keuangan, asuransi, dan dana pensiun, dengan subkategori pertama sebagai yang paling dominan. Banda Aceh sebagai pusat ekonomi provinsi mendominasi aktivitas keuangan dan asuransi dengan jumlah usaha mencapai 326 unit dan penyerapan tenaga kerja sekitar 4.800 orang. Kabupaten Aceh Besar juga berkontribusi dengan 181 unit usaha dan lebih dari 2.000 tenaga kerja (Sensus Ekonomi Aceh 2016)

Namun, jika ditinjau lebih spesifik pada asuransi syariah, kondisi di Banda Aceh masih menghadapi tantangan serius. Meskipun sektor keuangan dan asuransi tumbuh cukup pesat, minat masyarakat terhadap produk asuransi syariah belum optimal. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: rendahnya tingkat pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya perlindungan asuransi, persepsi bahwa investasi lebih menguntungkan dibandingkan asuransi, keterbatasan daya beli akibat kondisi ekonomi rumah tangga yang fluktuatif, serta pandangan religius sebagian masyarakat bahwa hidup dan mati sudah diatur sehingga tidak memerlukan proteksi. Selain itu, masih minimnya edukasi tentang asuransi syariah, khususnya asuransi jiwa syariah, menyebabkan masyarakat menempatkan produk ini bukan sebagai prioritas kebutuhan, melainkan lebih mengutamakan lembaga keuangan lain yang dianggap lebih relevan. Data OJK (2023) juga menunjukkan bahwa penetrasi asuransi di Indonesia masih rendah, yakni hanya sekitar 3,18%, jauh di bawah rata-rata negara ASEAN yang berada di atas 5%, sehingga kesadaran masyarakat Banda Aceh masih sangat terbatas.

Kondisi ini memperlihatkan adanya kesenjangan penelitian, di mana pertumbuhan sektor keuangan dan asuransi di Aceh cukup menjanjikan, tetapi belum diimbangi dengan meningkatnya minat dan partisipasi masyarakat terhadap produk asuransi syariah. Dengan kata lain, terdapat kontradiksi antara perkembangan usaha dan rendahnya kesadaran serta minat masyarakat terhadap asuransi

syariah. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus untuk mengkaji lebih dalam mengenai ***“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat pada Produk Asuransi Syariah di Kota Banda Aceh”***, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan menjadi dasar bagi upaya pengembangan pasar asuransi syariah di daerah ini.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah promosi berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk asuransi syariah?
2. Apakah produk berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk asuransi syariah?
3. Apakah harga berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk asuransi syariah?
4. Apakah Literasi Asuransi berpengaruh terhadap minat masyarakat pada produk asuransi syariah?
5. Apakah promosi, produk, harga, dan literasi asuransi syariah berpengaruh secara simultan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap minat Masyarakat pada produk asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh produk terhadap minat Masyarakat pada produk asuransi syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh harga terhadap minat Masyarakat pada produk asuransi syariah.

4. Untuk mengetahui pengaruh literasi asuransi syariah terhadap minat Masyarakat pada produk asuransi syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh promosi, produk, harga, dan literasi asuransi syariah secara simultan terhadap minat masyarakat dalam menggunakan produk asuransi syariah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam pengembangan literatur dan teori terkait konsumen dalam ekonomi syariah, khususnya mengenai minat masyarakat terhadap produk asuransi syariah.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Perusahaan Asuransi Syariah: Sebagai bahan evaluasi dalam merancang strategi pemasaran yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik masyarakat, terutama di kalangan Masyarakat Banda Aceh.
- b. Bagi Masyarakat Umum: memberikan pemahaman lebih baik tentang pentingnya asuransi syariah dan faktor-faktor yang memengaruhi keputusan untuk menjadi peserta.

1.4.3 Manfaat Kebijakan

- a. Bagi Regulator (Otoritas Jasa Keuangan & Dewan Syariah Nasional): dalam merumuskan kebijakan literasi keuangan syariah dan strategi peningkatan inklusi asuransi syariah.
- b. Bagi Pemerintah: dalam mengembangkan program literasi dan edukasi keuangan berbasis syariah untuk meningkatkan

kesadaran dan partisipasi masyarakat terhadap produk asuransi syariah.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab, untuk dapat memudahkan pada pembahasan skripsi. Adapun setiap bab terdiri dari:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: Landasan Teori

Yang menguraikan tentang teori-teori yang diperlukan, peneliti terkait, dan mengembangkan kerangka pemikiran.

BAB III: Metode Penelitian

Berisikan informasi mengenai penelitian dan bagaimana cara untuk melakukan penelitian serta cara apa yang digunakan untuk meneliti. Bab ini berisikan mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, hasil analisis data serta pembahasan dan interpretasi hasil pengolahan data. Bab ini membahas jawaban pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah.

BAB V: Penutup

Pada Bab ini penulis memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, serta yang ditunjukkan untuk berbagai pihak terkait.

